

SIARAN PERS BERSAMA

No.25/80/DKom
SP-31/KLI/2023

Pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral Negara Anggota ASEAN dengan Asosiasi Pelaku Usaha Global di ASEAN Perkuat ASEAN Sebagai Pusat Pertumbuhan Dunia

Melanjutkan rangkaian pertemuan pertama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN (1ST AFMGM), Bank Indonesia (BI) dan Kementerian Keuangan (Kemenkeu RI) menyelenggarakan pertemuan Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN dengan asosiasi pelaku usaha, yaitu US-ASEAN Business Council, EU-ASEAN Business Council dan ASEAN Business Advisory Council di Bali (29/3).

Dalam pertemuan tersebut, berbagai isu penting dan relevan terkait Kawasan ASEAN mengemuka, di antaranya adalah ekonomi digital dan pembiayaan UMKM, sistem pembayaran dan interkonektivitasnya, pembiayaan berkelanjutan, taksonomi keuangan berkelanjutan ASEAN, isu ketahanan pangan dan pendanaan kesehatan. Pertemuan ini dipimpin langsung oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati dan Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, serta dihadiri oleh para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral ASEAN serta perwakilannya.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo menyampaikan peran penting ASEAN dalam perekonomian global. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, ASEAN melakukan transformasi digital guna terus mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan pilar digitalisasi pada Ketetuaan Indonesia di ASEAN. Lebih lanjut, Gubernur Perry menyampaikan inisiatif kawasan ASEAN untuk konektivitas sistem pembayaran. Hal ini merupakan tindak lanjut dari kesepakatan bersama 5 bank sentral di kawasan ASEAN dalam kerangka *Regional Payment Connectivity* (RPC).

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati juga menekankan bahwa, selain transformasi digital, pertumbuhan ekonomi harus inklusif dan berkelanjutan. Sebagai upaya mencapai ekonomi yang rendah karbon, ASEAN juga telah meluncurkan ASEAN Taxonomy untuk Pembiayaan Berkelanjutan versi 2 yang merupakan taksonomi pertama di dunia yang telah mengakomodasi transisi energi berdasarkan kategori kegiatan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan pendanaan. Selain itu, Menteri Keuangan juga menyampaikan perlunya penguatan kolaborasi sektor kesehatan dan keuangan oleh semua pihak di ASEAN, baik dari pemerintah maupun swasta, sebagai upaya menghadapi potensi terjadinya krisis kesehatan di masa mendatang.

Para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral Negara ASEAN menyambut baik kerja sama yang telah terbina antara negara ASEAN dengan pelaku usaha di ASEAN, khususnya dalam rangka mendukung promosi perdagangan dan investasi, serta memperkuat struktur ekonomi ASEAN agar dapat menjadi pusat pertumbuhan dunia (*epicentrum of growth*).

Jakarta, 29 Maret 2023

Narahubung media:

Erwin Haryono
Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi
Bank Indonesia
021-131

✉ bicara@bi.go.id

📘 BankIndonesiaOfficial

📷 bank_indonesia

🐦 bank_indonesia

📺 BankIndonesiaChannel

Yustinus Prastowo
Juru Bicara Kementerian Keuangan



✉ kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

📘 Kementerian Keuangan Republik Indonesia

📷 Kemenkeuri

🐦 @kemenkeuRI

📺 Kemenkeu RI